

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA
SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN GODEAN SLEMAN**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

RATIH WULANDARI

KPP. 2201610

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**



SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA
SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN GODEAN**

SLEMAN

Disusun Oleh :

Ratih Wulandari

KPP. 2201610

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal *20 Februari 2024*

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji I

Novita Sekarwati, S.KM., M.Si

Penguji II

Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, *01 Maret 2024*

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratih Wulandari
NIM : KPP2201610
Program Studi : Keperawatan (S1) dan Ners
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman


Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,




Ratih Wulandari
KPP. 2201610



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman".

Skripsi ini disusun sebagai dasar untuk melaksanakan penelitian guna memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan pada program studi S-1 Keperawatan di STIKES Wirahusada Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nurul Wakhidah, S.Ag., S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kliwonan yang sudah memberikan ijin untuk penelitian
2. Ibu Dr,Dra.Ning Rintiswati, M.Kes selaku ketua STIKES Wirahusada Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
3. Ibu Yuli Ernawati, S.Kep,Ns,M.Kep selaku Ketua Prodi Ilmu Keperawatan dan Ners
4. Ibu Novita Sekarwati, S.K.M.,M.Si selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi
5. Bapak Nur Hidayat, S.Kep.,Ns,,M.Kes selaku dosen pembimbing II dalam pembuatan skripsi

Yogyakarta, 20 Februari 2024



Ratih Wulandari

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
KEBIASAAN CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA
SD MUHAMMADIYAH KLIWONAN GODEAN SLEMAN**

Ratih Wulandari¹, Novita Sekarwati², Nur Hidayat³

INTISARI

Latar belakang : perilaku cuci tangan pakai sabun belum menjadi budaya di masyarakat luas. Sehari-hari, tidak sedikit masyarakat yang mencuci tangannya hanya dengan air sebelum makan dan dengan sabun saat selesai makan. Termasuk pada anak-anak usia sekolah. Tidak sedikit anak-anak usia sekolah yang kurang peduli terhadap kebersihan diri. Hal ini diduga karena pengetahuan anak-anak usia sekolah tentang cuci tangan pakai sabun belum maksimal.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.

Metode : Jenis penelitian adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 4, 5 dan 6, yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku cuci tangan pakai sabun. Analisis data menggunakan analisis ujivariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil : Tingkat pengetahuan tentang cuci tangan pakai sabun termasuk kategori baik sebanyak 50,9%; perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun termasuk kategori baik (84,9%). Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai sig sebesar $0,024 < 0,05$. Artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman. Semakin tinggi tingkat pengetahuan maka akan semakin baik juga perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Semakin rendah tingkat pengetahuan maka perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun juga akan menurun.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

**RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL WITH HAND WASHING
BEHAVIOR USING SOAP IN STUDENTS AT SD MUHAMMADIYAH
KLIWONAN GODEAN SLEMAN**

Ratih Wulandari¹ Novita Sekarwati², Nur Hidayat³

ABSTRACT

Background : *Hand washing behavior using soap has not become a culture in the wider community. Everyday, not a few people who wash their hands only with water before eating and with soap when finished eating. Including school-age children. Not a few school-age children who don't care about personal hygiene. This is suspected because the knowledge of school-age children about hand washing with soap is not optimal.*

Objective : *to find out the relationship between the level of knowledge with the behavior of hand washing habits using soap students in SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.*

Methods : *The type of research is an analytic correlation with a cross sectional approach. The sample of this study was a grade 4, 5 and 6 students, chosen by proportional random sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire level of knowledge and behavior of hand washing with soap. Data analysis using Ujivariate analysis with frequency distribution and bivariate analysis with the Chi Square test.*

Results : *The level of knowledge about hand washing with soap is included in a good category as much as 50.9%; Behavior Hand washing habits with soap included in the good category (84.9%). The results of Chi Square's analysis showed the Sig value of 0.024 <0.05. This means that there is a relationship between the level of knowledge and the behavior of hand washing habits with soap in SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman students.*

Conclusion : *There is a relationship between the level of knowledge and the behavior of hand washing habits with soap in SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman students. The higher the level of knowledge, the better the behavior of hand washing habits with soap. The lower the level of knowledge, the behavior of hand washing habits using soap will also decrease.*

Keywords : *The level of knowledge, behavior, washing hands with soap*

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengetahuan	9
2. Perilaku	15
3. Mencuci Tangan Pakai Sabun	19
B. Kerangka Teori	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	24
B. Waktu dan tempat penelitian	24
C. Populasi dan Teknik Sampling	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Definisi Operasional	27
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	28
G. Pengolahan Data dan Analisis Data	31
H. Etika Penelitian	34
I. Jalannya Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tingkat pengetahuan	28
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku	29
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan	30
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Menurut Kelas	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Pengetahuan.....	37
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel perilaku kebiasaan CTPS	38
Tabel 4.5 Tabulasi Silang Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan CTPS	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23
Gambar 2.3 Dokumentasi penelitian	67
Gambar 2.4 Dokumentasi penelitian	67
Gambar 2.5 Dokumentasi penelitian	68
Gambar 2.6 Dokumentasi penelitian	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian.....	51
Lampiran 2 Output SPSS	55
Lampiran 3 Alur Penelitian	58
Lampiran 4 Pengantar Penelitian	59
Lampiran 5 Surat Persetujuan	61
Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden	63
Lampiran 7 Angket Penelitian	64
Lampiran 8 Jadwal Penelitian	66
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hidup yang sehat tentu menjadi idaman semua orang. Hal ini akan terwujud apabila individu menerapkan perilaku yang sehat dalam kehidupan sehari-hari serta menciptakan lingkungan yang sehat. Salah satu perilaku hidup sehat adalah dengan melakukan tindakan cuci tangan pakai sabun (Rory dkk, 2021). Cuci tangan pakai sabun merupakan perilaku yang dilaksanakan untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit yang menular melalui tangan (Tumanduk dkk, 2022). Hal ini dikarenakan tangan adalah salah satu anggota tubuh yang paling mudah membawa kuman penyakit (Rory dkk, 2021). Oleh sebab itu, pelaksanaan cuci tangan pakai sabun adalah perilaku hidup sehat yang efektif dalam pencegahan berbagai penyakit menular. Perilaku ini dapat dilakukan oleh semua orang, termasuk kepada anak-anak. Anak-anak yang diajari untuk mencuci tangan pakai sabun akan membentuk pola hidup bersih sedini mungkin sehingga hal ini akan tertanam kuat dalam diri anak-anak dan menjadikan cuci tangan pakai sabun sebagai kebiasaan sehari-hari (Tumanduk dkk, 2022).

Fakta di lapangan menunjukkan perilaku cuci tangan pakai sabun belum menjadi budaya di masyarakat luas. Sehari-hari, tidak sedikit masyarakat yang mencuci tangannya hanya dengan air sebelum makan dan dengan sabun saat selesai makan (Rory dkk, 2021). Termasuk pada anak-anak usia sekolah. Tidak sedikit anak-anak usia sekolah yang kurang peduli terhadap kebersihan diri. Anak-anak terkadang tidak mencuci tangannya saat tangannya kotor. Apabila hal ini dibiarkan akan meningkatkan risiko penyebab penyakit (Tumanduk dkk, 2022).

Ikasari dan Anggana (2020) menjelaskan bahwa penyakit yang sering dialami anak usia sekolah diantaranya adalah penyakit menular seperti Infeksi Saluran Pernapasan Akut dan diare. Diare merupakan penyakit endemis yang dapat menjadi kejadian luar biasa dan bisa berakibat kematian. Menurut

Riskesdas (2018) prevalensi kejadian diare di Indonesia pada kelompok usia 5 – 14 tahun mencapai 6,2%. Untuk mencegah penyakit diare, salah satu pencegahan yang efektif adalah dengan mencuci tangan (Sunardi dan Ruhyanuddin, 2017). Menurut Riskeddas (2018), mencuci tangan yang benar adalah dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir, dilakukan sebelum makan, sebelum mempersiapkan makanan, setelah memegang uang, memegang binatang, sesudah buang air besar dan lain sebagainya.

Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) seperti yang dikutip oleh Ikasari dan Anggana (2020), cara membersihkan tangan yang tepat adalah dengan menggunakan sabun dan air mengalir, selanjutnya tangan digosok secara bersamaan dan tidak lupa membersihkan punggung tangan, diantara jari-jari dan di bawah kuku. Mencuci tangan bertujuan untuk menghilangkan mikroorganisme sementara yang bisa saja ditularkan. Apabila dilakukan dengan benar, mencuci tangan dengan sabun dapat menurunkan diare. Seperti yang disampaikan oleh Direktur Kesehatan Lingkungan Vensya Sitohang yang menjelaskan bahwa mencuci tangan dengan sabun dapat menurunkan penyakit diare sampai 30% dan ISPA sampai 20% (Rokom, 2021).

Data di lapangan menunjukkan bahwa proporsi perilaku mencuci tangan yang benar baru mencapai 49,8%. Padahal menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) proporsi rumah tangga yang mempunyai fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air secara nasional sebesar 79,59% (Indriani dkk, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa dari 79,59% rumah tangga yang memiliki fasilitas cuci tangan pakai sabun, hanya ada 49,8% orang atau anggota keluarga yang sudah melakukan cuci tangan pakai sabun dengan benar. Kondisi ini memperlihatkan bahwa fasilitas yang dimiliki rumah tangga tidak bisa menjamin seseorang akan memiliki perilaku mencuci tangan yang baik. Masyarakat beranggapan bahwa mencuci tangan dengan sabun itu tidak penting, sehingga mencuci tangan dengan sabun hanya dilakukan ketika tangannya berbau, berminyak ataupun kotor (Indriani dkk, 2023).

Ikasari dan Anggana (2020) menyebutkan bahwa salah satu determinan dari perilaku mencuci tangan adalah tingkat pengetahuan mengenai cuci tangan. Apabila perilaku seseorang didasari oleh pengetahuan, kesadaran serta sikap yang positif maka perilaku tersebut akan memiliki sifat abadi. Hal ini sejalan dengan pendapat Indriani dkk (2023) yang menjelaskan bahwa pengetahuan mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun yang benar bisa menjadi dasar atas dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku cuci tangan tersebut oleh seorang individu, menjadi dasar atas langgengnya perilaku tersebut. Apabila tingkat pengetahuan seseorang mengenai cuci tangan dengan sabun sudah baik, maka perilakunya juga akan baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rory dkk (2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa kelas V-VI SD GMIM Wuwuk. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Tumanduk dkk (2022) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan cuci tangan pakai sabun pada peserta didik SD Negeri Powalutan Minahasa Selatan.

Berdasarkan hasil observasi, jumlah seluruh siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman sebanyak 96 orang siswa. Jumlah fasilitas cuci tangan yang tersedia di sekolah sebanyak 5 buah untuk mencukupi kebutuhan seluruh siswa. Namun, dengan sarana cuci tangan yang sudah mencukupi tersebut, belum membuat siswa melaksanakan cuci tangan pakai sabun dengan baik. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa belum memahami manfaat dan pentingnya cuci tangan pakai sabun. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan observasi juga menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang terlihat tidak memakai sabun saat cuci tangan sebelum makan. Siswa hanya memakai air yang mengalir saja untuk cuci tangan. Selain itu, setelah bermain dan berolahraga juga beberapa siswa tidak melakukan cuci tangan pakai sabun. Siswa cenderung melakukannya dengan terburu-buru.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa kelas V SD Muhammadiyah Kliwonan Godean diperoleh data bahwa dari 5 siswa yang

terdapat 3 siswa yang tidak tahu bagaimana cara cuci tangan pakai sabun yang benar, terdapat 1 siswa yang sudah tahu cara cuci tangan pakai sabun namun belum mempraktekkannya dengan benar dan terdapat 1 siswa yang sudah mengetahui tatacara cuci tangan pakai sabun serta mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan data wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan siswa mengenai cuci tangan pakai sabun masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa di SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman tentang cuci tangan pakai sabun.
- b. Mengetahui perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.

- c. Mengetahui seberapa kuatkah hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terutama tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi siswa tentang bagaimana cara mencuci tangan pakai sabun yang benar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi tentang tingkat pengetahuan dan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa, sehingga dapat diambil suatu langkah yang tepat terkait hasil penelitian mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi salah satu sumber bacaan ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai perilaku cuci tangan pakai sabun.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini terkait mata kuliah keperawatan komunitas, dalam hal ini berkaitan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.

2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 sampai dengan Februari 2024, sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada bulan September

2023, serta pengumpulan data dan pelaporan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai Februari 2024.

3. Ruang Lingkup Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-VI SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Pauzan dan Fatih (2017)	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung	Desain penelitian kuantitatif dengan metode <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 78 anak	41% siswa memiliki pengetahuan baik, 21,8% siswa memiliki pengetahuan cukup dan 37,2% memiliki pengetahuan kurang. 61,5% siswa memiliki perilaku cuci tangan yang baik dan 38,5% memiliki perilaku cuci tangan kurang baik. Ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan perilaku cuci tangan.	Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel dan alat analisis. Perbedaannya adalah pada sampel.
Ikasari dan Anggana (2020)	Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Cuci Tangan yang Benar di Kecamatan Martapura	Desain penelitian deskriptif. Sampel sebanyak 393 responden dengan teknik simple random sampling. Teknik analisis dengan tabulasi silang	55,7% responden memiliki tingkat pengetahuan baik, 36,1% memiliki pengetahuan cukup dan 8,2% memiliki pengetahuan yang kurang.	Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengetahuan mengenai cuci tangan pada anak usia sekolah. Perbedaannya adalah pada sampel, desain penelitian dan teknik analisis data.

Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Irawan, Fahrurazi, Ilmi (2020)	Hubungan Pengetahuan, Peran Guru dan Sarana dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SDN Semangat Dalam 2 kecamatan Alalak kabupaten barito Kuala Tahun 2020	Desain penelitian korelasional analitik dengan <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 71 siswa kelas V dan VI. Teknik analisis dengan chi square	59,2% siswa memiliki kebiasaan cuci tangan kurang, 40,8% siswa memiliki pengetahuan kurang, 60,6% peran guru kurang, 54,9% sarana termasuk kurang. Ada hubungan pengetahuan, peran guru dan sarana dengan kebiasaan cuci tangan pakai sabun ($p=0,045$).	Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel dependen yaitu kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen dan sampel.
Rory, Bawiling dan Munthe (2021)	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Kelas V-VI di SD GMIM Wuwuk	Penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain penelitian survey analitik. Sampel kelas V-VI sebanyak 36 siswa. Teknik analisis dengan chi square	Sebanyak 80,5% siswa memiliki pengetahuan yang tinggi dan 50% siswa memiliki perilaku cuci tangan baik. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun.	Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel independen dan dependen, teknik analisis. Perbedaannya adalah pada sampel.
Putro, saraswati, Hasan, Romlah (2021)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun untuk Mencegah Penularan Covid-19 pada Siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tahun 2021	Penelitian kuantitatif dengan desain analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 94 siswa. Analisis data dengan univariat dan bivariat	Terdapat hubungan antara pengetahuan, dukungan teman dengan perilaku cuci tangan pakai sabun, sedangkan sikap, sarana dan prasarana tidak berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun.	Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel dependen yaitu perilaku cuci tangan pakai sabun dan teknik analisis data. Perbedaan pada variabel independen, sampel

Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
Indriani, Ramadha ni dan Nina	Hubungan antara faktor Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Penerapan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai sabun pada Masyarakat di Wilayah Kelurahan sukamaju Baru Tahun 2022	Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan cross sectional. Sampel adalah masyarakat Sukamaju Baru dengan simple rndom sampling. Teknik analisis dengan chi square	Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penerapan kebiasaan cuci tangan pakai sabun, sedangkan ketersediaan fasilitas dan dukungan tenaga kesehatan tidak berhubungan dengan penerapan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.	Persamaan pada penelitian ini adalah pada variabel dependen yaitu kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan teknik analisis data. Perbedaannya pada variabel independen dan sampel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman tentang cuci tangan pakai sabun termasuk kategori baik.
2. Perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman termasuk dalam kategori baik.
3. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada siswa SD Muhammadiyah Kliwonan Godean Sleman dan hubungan yang terjadi antara tingkat pengetahuan dengan perilaku kebiasaan cuci tangan pakai sabun adalah hubungan yang rendah.

B. Saran

1. Diharapkan siswa lebih baik lagi saat mencuci tangan yaitu dengan menggunakan sabun dan saat mencuci tangan jangan terburu-buru serta dipastikan di sela-sela jari tangan terkena sabun sehingga hasilnya menjadi lebih bersih.
2. Diharapkan pihak sekolah meningkatkan pengetahuan siswa mengenai manfaat cuci tangan pakai sabun yang dapat dilakukan melalui pemberian penyuluhan baik oleh guru ataupun dari petugas kesehatan. Selain itu, diperlukan peran dari guru untuk memberikan contoh yang baik mengenai cuci tangan pakai sabun.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga memiliki hubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M., Jaya, L.M., Mahendra, D, 2019, *Buku Ajar Promosi Kesehatan*, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta
- Akbar, PS dan Usman, H, 2017, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta
- Amar, Rahma Yunita. 2019.. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebiasaan cuci Tangan Pakai sabun pada Siswa SD Negeri 101893 Bangun Rejo Kecamatan Tanjung Morawa. *Skripsi*. Tidak Dipublikasi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Arikunto, S, 2019, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azam, AM., Sumardiyono, Murti, B, 2016, Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada SMPN 1 Surakarta dan SMPN 6 Surakarta, *Nexus Kedokteran Komunitas*, Vol. 5 No. 2, 68-77
- Dahlan, S, 2016, *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*, Salemba Empat, Jakarta
- Dalending, IC., Engkeng, S., Rahman, A, 2020, Hubungan Pengetahuan dengan sikap Cuci Tangan Pakai sabun pada Peserta Didik Di SD Inpres Likupang 1 Kabupaten Minahasa Utara, *Jurnal Kesmas*, Vol. 9 No. 6, 96-100
- Departemen Kesehatan RI, 2016, In *Lima langkah Tuntaskan Diare*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. (2020). *Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2020*, Dinas Kesehatan, Yogyakarta
- Elvira, F., Panadia, Z.F., Veronica, S., Herdiansyah, D, 2021, Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun dan Pemberian Vitamin untuk Anak-Anak, *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, ISSN: 2714-6286, 1-6
- Ernawati., Wisudawati, E.R.S., Romadhon, M, 2021, Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun, *Jurnal Kesehatan dan Pembangunan*, Vol. 11 No. 21, 28-34
- Fitri, A, 2019, Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai sabun (CTPS) pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah kerja Puskesmas Negara

- Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabuapten Lampung Utara Tahun 2019, *Ruwa Jurnal*, ISSN: 1978-6204, Vol. 13 No. 1, 18-23
- Ikasari, F.S dan Anggana, R, 2020, Pengetahuan Anak Usia Sekolah tentang Cuci tangan yang Benar di Kecamatan Martapura, *Jurnal Perawat Indonesia*, ISSN: 2548-7051, Vol. 4 No. 1, 316-328
- Indriani, N.C., Ramadhani, N.R., Nina, 2023, Hubungan antara Faktor Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Penerapan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun apda Masyarakat di Wilayah Kelurahan sukamaju baru Tahun 2022, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, ISSN: 2715-5617, Vol. 11 No. 2, 212-223
- Irawan, M., Fahrurazi., Ilmi, M. (2020). Hubungan Pengetahuan, Peran Guru dan Sarana dengan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SDN Semangat Dalam 2 kecamatan Alalak kabupaten barito Kuala Tahun 2020. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Kalimantan
- Kemendes RI. 2020. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Mardhiati, R. 2023. Variabel Pengetahuan dalam Penelitian Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, E-ISSN: 2654-8062, Vol. 7 No. 1, 163-171
- Notoatmodjo, S, 2017, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Pauzan dan Fatih, H, 2017, Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Siswa di Sekolah dasar Negeri Kota Bandung, *Jurnal Keperawatan BSI*, ISSN: 2338-7246, Vol. 5 No. 1, 18-23
- Putro, WG., Saraswati, YI., Hasan, HM., Romlah, SN, 2022, Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun untuk Mencegah Penularan Covid 19 pada Siswa SMK Muhammadiyah Parakan Tahun 2021, *Journal of Midwifery care*, ISSN: 2774-4167, Vol. 02 No. 02, 106-114
- Riskesdas, 2018, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI*, Kementerian RI, Jakarta
- Riyanto, A dan Budiman. 2013, *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Salemba Media

- Rokom, 2021, Cuci Tangan Pakai Sabun Turunkan Kasus Penyakit Diare dan ISPA. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20211013/2938725/cuci-tangan-pakai-sabun-turunkan-kasus-penyakit-diare-dan-ispas/>. Diakses tanggal 5 Agustus 2023
- Rory, M., Bawiling, N., Munthe, D, 2021, Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Kelas V-VI Di SD GMIM Wuwuk, *PIDEMIA: Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, ISSN: 2774-6909, Vol. 02 No. 01, 1-6
- Solikah, T., Sukesri, TW, 2019, Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Motivasi dengan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Tridadi Sleman DIY, *Naskah Publikasi*, Universitas Ahmad Dahlan
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sunardi dan Ruhyanuddin, F, 2017, Perilaku mencuci Tangan Berdampak pada Insiden Diare pada Anak usia Sekolah di Kabupaten Malang, *Jurnal Keperawatan*, ISSN: 2086-3071, Vol. 8 No. 1, 85-95
- Trijayanti, Dewa Ayu Komang Lisna, 2019, Perilaku tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Di Madrasah Ibtidaiyah Taswirul Afkar, *Jurnal promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, DOI: 10.20473, Vol. 7 No. 1, 46-55
- Tumanduk, E., Engkeng, S., Maramis, F.R, 2022, Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Cuci Tangan pada Peserta Didik SD Negeri Powulatan Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, ISSN: 2089-3124, Vol. 12 No. 1, 25-28
- Wawan, A dan Dewi, M, 2017, *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Wathoni, M., Susanto, A., Syahban, Anisa Kirana D.P, 2020, Pemanfaatan Bahan Rumah Tangga dalam Pembuatan Sabun Cair dari Sabun Batang di Masa Pandemi, *Seminar Nasional Pengabdian masyarakat LPPM UMJ*, 1-6
- WHO, 2018, *Angka kematian Ibu dan Angka kematian Bayi*, World Bank
- Zalila, R., Firman, H., Apriyatin, V, 2021, Pengetahuan dan Tindakan Petugas Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang, *Indonesian Journal of Health and medical*, ISSN: 2774-5244, Vol. 1 No. 4, 620-627